

**GAMBARAN KEHILANGAN GIGI DAN PENGGUNAAN GIGI
TIRUAN PADA IBU PKK DI DESA AWAN TAHUN 2026**



NI KETUT KARTIKA YANI
NIM. P07125023034

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR 2026**

**GAMBARAN KEHILANGAN GIGI DAN PENGGUNAAN GIGI
TIRUAN PADA IBU PKK DI DESA AWAN TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**NI KETUT KARTIKA YANI
NIM. P07125023034**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN KEHILANGAN GIGI DAN PENGGUNAAN GIGI TIRUAN PADA IBU PKK DI DESA AWAN TAHUN 2026

NI KETUT KARTIKA YANI
NIM. P07125023034

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

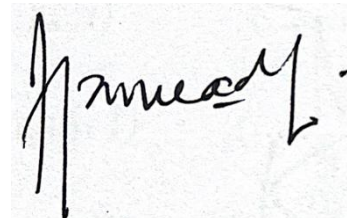
Rabu/ 3 Juni 2026

Pembimbing Utama:



drg. Sagung A. Putri Dwiastuti, M.Kes
NIP. 196604171992032001

Pembimbing Pendamping:



Ni Nyoman Dewi Supariani, S.Si.T, M.Kes
NIP. 196512311986032009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar



I Nyoman Gejir, S.Si.T, M.Kes
NIP. 196812311988031004

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:

**GAMBARAN KEHILANGAN GIGI DAN PENGGUNAAN GIGI
TIRUAN PADA IBU PKK DI DESA AWAN TAHUN 2026**

**NI KETUT KARTIKA YANI
NIM. P07125023034**

TELAH DIUJJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

Pada Hari: Rabu

Tanggal: 3 Juni 2026

TIM PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH

- | | | |
|----|--------------------------------|----------------------|
| 1. | Ni Ketut Nuratni, SST., M.Kes | (Ketua Penguji) |
| 2. | Ni Wayan Arini, S.Si. T, M.Kes | (Anggota Penguji I) |
| 3. | Ni Ketut Ratmini, S.Si.T, MDsc | (Anggota Penguji II) |

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar


NIP. 196812311988031004

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Ketut Kartika Yani
NIM : P07125023034
Program Studi : D III
Jurusan : Kesehatan Gigi
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Br. Merta, Ds. Awan, Kec. Kintamani, Kab. Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Gambaran kehilangan gigi dan penggunaan gigi tiruan pada Ibu PKK di Desa Awan tahun 2026 adalah benar **karya sendiri bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat Pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Februari 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Kartika Yani
NIM.P07125023034

OVERVIEW OF TOOTH LOSS AND USE OF DENTURES IN PKK IN AWAN VILLAGE IN 2026

ABSTRACT

National tooth loss at the age of 34-44 years is 17.5% and is increasing at the age of 65 years and above by 30.6%. The purpose of this study is to find out the picture of tooth loss and the use of dentures in the PKK in Awan Village in 2026. The type of research used was descriptive research with a total population of 150 people while the number of samples used was 60 respondents selected using *simple random sampling techniques*. Data collection is carried out through direct examinations and interviews. The results showed that 52 respondents (86.7%) experienced tooth loss, the most were in the category of <6 teeth as many as 46 respondents (88.6%) and the average tooth loss was 2.57. The use of dentures is still low, namely eight respondents (14.8%). The main cause of tooth loss was caries, namely, as many as 49 respondents (94.2%). It can be concluded that the problem of tooth loss is still high and the use of dentures is still low, so it is necessary to increase promotive and preventive efforts for dental and oral health.

Keywords: tooth loss, dentures, caries, PKK

GAMBARAN KEHILANGAN GIGI DAN PENGGUNAAN GIGI TIRUAN PADA IBU PKK DI DESA AWAN TAHUN 2026

ABSTRAK

Kehilangan gigi nasional pada usia 34-44 tahun sebesar 17,5% dan semakin mengalami peningkatan pada usia 65 tahun keatas sebesar 30,6%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kehilangan gigi dan penggunaan gigi tiruan pada PKK di Desa Awan tahun 2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan jumlah total populasi 150 orang sedangkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 responden dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui pemeriksaan langsung dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan 52 responden (86,7%) mengalami kehilangan gigi, paling banyak adalah kategori sedikit <6 gigi sebanyak 46 responden (88,6%) dan rata-rata kehilangan gigi sebesar 2,57. Penggunaan gigi tiruan masih rendah, yaitu delapan responden (14,8%). Penyebab utama kehilangan gigi adalah karies yaitu, sebanyak 49 responden (94,2%). Dapat disimpulkan bahwa masalah kehilangan gigi masih tinggi dan penggunaan gigi tiruan masih rendah, sehingga diperlukan peningkatan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci: kehilangan gigi, gigi tiruan, karies, PKK

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KEHILANGAN GIGI DAN PENGGUNAAN GIGI TIRUAN PADA IBU PKK DI DESA AWAN TAHUN 2026

Oleh: Ni Ketut Kartika Yani (P07125023034)

Gigi merupakan sumber dari berbagai gangguan, baik secara fisik maupun mental (Stoll, 1977 dalam Jubhari, 2008). Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan karena berperan dalam fungsi pengunyahan, berbicara, estetika, serta kualitas hidup individu. Salah satu permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang masih sering ditemukan di masyarakat adalah kehilangan gigi. Kehilangan gigi merupakan penyebab utama dari perubahan nutrisi seseorang (Jubhari., 2008). Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor penyakit seperti karies dan penyakit periodontal, maupun faktor non penyakit seperti usia, tingkat pendidikan, sosial ekonomi, serta perilaku pemeliharaan kesehatan gigi. Kehilangan gigi yang tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan gangguan fungsi pengunyahan, bicara, estetika, serta berdampak pada kondisi psikologis individu. Kehilangan gigi yang tidak digantikan dengan gigi tiruan dapat menyebabkan gangguan susunan gigi, penurunan efisiensi pengunyahan, serta masalah kesehatan rongga mulut lainnya.

Berdasarkan data Riskesdas (2018), prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih tergolong tinggi. Di Kabupaten Bangli, pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi masih rendah, yang menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Desa Awan merupakan salah satu desa di Kecamatan Kintamani yang memiliki kelompok Ibu PKK yang aktif dalam kegiatan masyarakat, namun belum tersedia data yang menggambarkan kondisi kehilangan gigi dan penggunaan gigi tiruan pada kelompok tersebut. Hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa kehilangan gigi umumnya disebabkan oleh karies dan penggunaan gigi tiruan masih rendah.

Kondisi ini menunjukkan perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran kehilangan gigi dan penggunaan gigi tiruan pada Ibu PKK di Desa Awan tahun 2026.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kehilangan gigi dan penggunaan gigi tiruan pada Ibu PKK di Desa Awan tahun 2026, penelitian ini ingin mengetahui frekuensi kehilangan gigi, rata-rata kehilangan gigi, frekuensi penggunaan gigi tiruan, serta faktor penyebab kehilangan gigi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasional. Penelitian dilaksanakan di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli pada bulan April 2026. Populasi penelitian adalah seluruh Ibu PKK sebanyak 150 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat presisi 10%. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan langsung pada rongga mulut responden untuk mengetahui jumlah kehilangan gigi serta wawancara untuk mengetahui penggunaan gigi tiruan dan faktor penyebab kehilangan gigi. Pengolahan data dilakukan melalui tahap editing, coding, dan tabulating, sedangkan analisis data dilakukan secara univariat untuk memperoleh distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian, meliputi informed consent, anonymity, dan confidentiality.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kehilangan gigi yaitu sebanyak 52 responden (86,7%). Berdasarkan jumlah kehilangan gigi, sebagian besar responden termasuk dalam kategori kehilangan gigi sedikit (<6 gigi) yaitu sebanyak 46 responden (88,6%), sedangkan kategori sedang (6-10 gigi) dan banyak (>10 gigi) masing-masing sebanyak tiga responden. Rata-rata kehilangan gigi pada responden adalah 2,57, artinya jumlah kehilangan gigi setiap responden adalah dua sampai tiga gigi.

Penggunaan gigi tiruan pada responden masih rendah, dimana hanya delapan responden (14,8%) yang menggunakan gigi tiruan. Penyebab utama kehilangan gigi adalah karies sebanyak 49 responden (94,2%), diikuti oleh impaksi

sebanyak dua responden (3,9%), serta kebutuhan perawatan ortodonti sebanyak satu responden (1,9%), dan tidak ditemukan kehilangan gigi akibat kecelakaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kejadian kehilangan gigi pada Ibu PKK di Desa Awan tahun 2026 cukup tinggi dengan sebagian besar termasuk kategori kehilangan gigi sedikit dan rata-rata kehilangan gigi sebesar 2,57 artinya jumlah kehilangan gigi setiap responden adalah dua sampai tiga gigi. Penggunaan gigi tiruan masih sangat rendah. Penyebab utama kehilangan gigi adalah karies, yang menunjukkan masih rendahnya upaya pencegahan dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peningkatan upaya promotif dan preventif serta peningkatan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ibu PKK di Desa Awan diharapkan dapat meningkatkan upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut melalui kebiasaan menyikat gigi dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur dengan teknik yang benar serta mengurangi konsumsi makanan manis dan lengket, serta segera mengganti gigi yang hilang dengan gigi tiruan untuk menjaga fungsi pengunyahan, bicara dan estetika. Pihak Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut, khususnya tentang upaya pencegahan karies dan pentingnya penggunaan gigi tiruan, serta meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut agar masyarakat lebih mudah memperoleh perawatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena Atas Asung Kerta Waranugraha-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berjudul “Gambaran kehilangan gigi dan penggunaan gigi tiruan pada Ibu PKK di Desa Awan” tepat pada waktunya.

Peneliti menyadari bahwa diselesaikannya karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu drg. Sagung A. Putri Dwiastuti, M. Kes, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
4. Ibu Ni Nyoman Dewi Supariani, S.Si.T, M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
5. Kedua orang tua peneliti I Ketut Kantun dan Ni Wayan Simpen yang telah memberikan dorongan, dukungan moral, material dan semangat selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Kepala Desa Awan yang telah memberikan dukungan dan izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Awan

7. Ibu Ketua PKK serta ibu-ibu PKK yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
8. Keluarga, saudara, kekasih, sahabat dan semua pihak yang telah memberikan dorongan, dukungan moral, material, serta semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Teman-teman Angkatan XXVI Jurusan Kesehatan Gigi dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Saran dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN HASIL PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kehilangan Gigi	6
B. Gigi Tiruan	13
C. PKK	18
BAB III KERANGKA KONSEP	21
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	22
BAB IV METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Alur Penelitian	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Unit Analisis, Populasi dan Sampel Penelitian	24

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpul Data	25
F. Instrumen Pengumpulan Data	26
G. Pengolahan dan Analisis Data	27
H. Etika Penelitian	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	35
BAB IV PENUTUP	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	22
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Ibu PKK di Desa Awan, Kecamatan Kintamani yang Mengalami Kehilangan Gigi Berdasarkan Usia Tahun 2026.....	33
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Kehilangan Gigi Ibu PKK di Desa Awan, Kecamatan Kintamani Berdasarkan Jumlah Gigi yang Hilang Per Responden Tahun 2026.....	33
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Ibu PKK di Desa Awan, Kecamatan Kintamani yang Menggunakan Gigi Tiruan dan Tidak Menggunakan Gigi Tiruan Tahun 2026.....	34
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Penyebab Kehilangan Gigi Pada Ibu PKK di Desa Awan, Kecamatan Kintamani Tahun 2026.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Kehilangan Gigi dan Penggunaan Gigi Tiruan Pada Ibu PKK di Desa Awan Tahun 2026.....	21
Gambar 4.1.	Alur Penelitian.....	23
Gambar 5.1.	Peta Wilayah Lokasi Penelitian di Desa Awan, Kecamatan Kintamani Tahun 2026.....	30
Gambar 5.2.	Karakteristik Berdasarkan Usia Ibu PKK yang Mengalami Kehilangan Gigi di Desa Awan Tahun 2026.....	31
Gambar 5.3.	Karakteristik Ibu PKK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2026.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jadwal penelitian.....	42
Lampiran 2.	Lembar kartu pemeriksaan kehilangan gigi dan penggunaan gigi tiruan.....	43
Lampiran 3.	Lembar <i>informed consent</i>	44
Lampiran 4.	Tabel induk jumlah kehilangan gigi dan penggunaan gigi tiruan.....	45
Lampiran 5.	Surat izin penelitian.....	49
Lampiran 6.	Surat pernyataan persetujuan publikasi repository.....	50
Lampiran 7.	Lembar bimbingan.....	51
Lampiran 8.	Hasil turnitin.....	52
Lampiran 9.	Persetujuan etik.....	57
Lampiran 10.	Dokumentasi.....	58